

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cabang olahraga bola basket merupakan cabang olahraga yang cukup populer di Indonesia maupun di dunia. Di Indonesia sendiri, bola basket digemari oleh masyarakat luas terutama kalangan pelajar dan mahasiswa. Banyak sekali kejuaraan bola basket yang digelar di berbagai daerah di Indonesia dengan berbagai kategori umur. Setiap tim memiliki lima pemain di lapangan. Tujuan permainan ini adalah mencetak poin sebanyak-banyaknya dengan cara memasukkan bola ke dalam keranjang lawan (Oliver, 2007). Permainan bola basket dimainkan dalam empat kuartar, waktu pertandingan setiap kuartar adalah 10 menit, jadi total waktu pertandingan bola basket adalah 4x10 menit. Aturan internasional permainan bola basket untuk kompetisi antar negara dibuat oleh Federation International of *Basketball* (FIBA), di Indonesia para pemain profesional beserta atlet bola basket lainnya bermain dibawah peraturan PERBASI (Persatuan Bolabasket Seluruh Indonesia).

Tingginya minat pelajar diikuti dengan banyaknya event atau kejuaraan yang diselenggarakan oleh PERBASI ataupun pihak lain di berbagai daerah dengan berbagai kategori umur, mulai dari kategori umur 10 tahun sampai dengan kategori umur 35 tahun. Event atau kejuaraan yang rutin diselenggarakan antara lain : Kejuaraan Wilayah untuk kategori umur 10 – 35 tahun, Kejuaraan Daerah untuk kategori umur 10-35 tahun, DBL (Development *Basketball* League) untuk

kategori pelajar SMA, LIMA (Liga Mahasiswa) untuk kategori mahasiswa, Libama (Liga Bola Basket Mahasiswa) untuk kategori mahasiswa, dan masih banyak kejuaraan lainnya.

Permainan bola basket, ada beberapa teknik dan keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh pemain bola basket. Teknik dan keterampilan dasar itu adalah menggiring bola (*dribbling*), mengoper bola (*Passing*), menembak (*shooting*), dan olah kaki (*footwork*). Teknik tersebut harus dapat dikuasai oleh sebuah tim. Salah satu teknik pada pembahasan sebelumnya adalah *Passing*. *Passing* merupakan teknik untuk mengumpan bola ke pemain lain. Demikian apabila sebuah pemain melakukan *Passing*, bola akan secara dinamis bergerak, sehingga diharapkan akan terjadi sebuah peluang untuk mencetak poin. *Passing* atau mengumpan bola memiliki beberapa macam seperti *Chest Pass*, *Bounce Pass*, *baseball pass*, dan *overhead pass*. Beberapa teknik *Passing* tersebut memiliki perbedaan dalam melakukan *Passing*. Beberapa teknik tersebut teknik *Passing* yang paling sering dilakukan adalah *Chest Pass* dan *Bounce Pass*. *Chest Pass* dan *Bounce Pass* lebih sering dilakukan karena memiliki keefektifan daripada teknik *Passing* lainnya.

Chest Pass merupakan cara mengumpan bola dengan posisi bola sejajar dengan dada. Cara ini efektif dilakukan karena dapat dilakukan dengan cepat dari tangan ke tangan. Tidak jarang dalam sebuah permainan, *Chest Pass* sangat sering digunakan. Permainan yang Dinamisnya aliran bola maka akan dapat terciptanya sebuah peluang dan dapat membongkar pertahanan lawan. Diharapkan dari cepatnya aliran bola melalui *Chest Pass* dapat menghasilkan poin. Umpan dari pemain sebelumnya yang kemudian menghasilkan poin disebut *Assist*. *Assist*

sangat berkontribusi dalam sebuah permainan bola basket karena dari proses tersebut dapat lebih efektif mencetak poin daripada solo poin. Salah satu *Assist* dapat dilakukan dengan *Chest Pass*, selain *Chest Pass* terdapat teknik *Passing* yang sering dilakukan pada permainan bola basket yaitu *Bounce Pass*. *Bounce Pass* adalah cara mengumpan dengan memantulkan bola ke lantai. Hal tersebut dapat dilakukan untuk membuka sebuah ruang dari tim lawan. Teknik ini sangat efektif untuk dilakukan. Teknik *Passing* ini juga dapat dilakukan untuk menciptakan sebuah *Assist*.

Tim bola basket Universitas Negeri Jakarta belum mampu bersaing dengan ketat di tingkat nasional. Dikarnakan kurangnya kemampuan teknik dasar pada *Passing* seperti *Chest Pass Bounce Pass* pada masing masing atlet. Kurangnya kedisiplinan dan semangat dalam berlatih antara atlet juga menjadi faktor prestasi tersebut.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara kepada pelatih Tim Basket Universitas Negeri Jakarta. Para pemain Tim Basket Putri Universitas Negeri Jakarta rata-rata tidak memiliki postur yang tinggi, sehingga harus memiliki kelebihan pada komponen lainnya seperti teknik dasar *Passing*. Beberapa pertandingan terlihat kemampuan *Passing* Tim Putri Basket Universitas Negeri Jakarta kurang baik ditandai dengan tidak tepatnya *Passing* dan mudah dicuri lawan saat melakukan *Passing*. Salah satu pertandingan tersebut yaitu pada Puan Maharani Cup dimana tim basket putri Universitas Negeri Jakarta menjalani empat pertandingan.

Demikian peneliti ingin mengetahui Bagaimana persentase antara *Chest Pass* dengan kemampuan *Assist* pada tim bola basket Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini diharapkan akan menjadi sebuah jawaban dari permasalahan tersebut. Belum diketahuinya kemampuan *Chest Pass*, *Bounce Pass*, dan kemampuan *Assist* pada tim bola basket Universitas Negeri Jakarta menjadi alasan penelitian ini dilakukan. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengangkat permasalahan tersebut dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Persentase *Chest Pass* Dan *Bounce Pass* Terhadap *Assist* Pada Tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya kemampuan *Chest Pass* pada Tim Basket Universitas Negeri Jakarta.
2. Belum diketahuinya kemampuan *Bounce Pass* pada Tim Basket Universitas Negeri Jakarta.
3. Belum diketahuinya kemampuan *Assist* pada Tim Basket Universitas Negeri Jakarta.
4. Kurang disiplinnya dan semangat berlatih pada tim Tim Basket Universitas Negeri Jakarta.
5. Belum mampunya tim basket Universitas Negeri Jakarta untuk bersaing di tingkat nasional.

6. Para pemain Tim Basket Putri Universitas Negeri Jakarta rata rata tidak memiliki postur yang tinggi, sehingga harus memiliki kelebihan pada komponen lainnya seperti teknik dasar *Passing*.
7. Belum diketahuinya presentase *Chest Pass* Dan *Bounce Pass* Terhadap *Assist* Pada Tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, untuk menghindari meluasnya masalah penelitian ini, maka masalah penelitian ini dibatasi pada persentase *Chest Pass* Dan *Bounce Pass* Terhadap *Assist* Pada Tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka penulis merumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Seberapa besar persentase *Chest Pass* dan *Bounce Pass* yang menghasilkan *Assist* pada pertandingan pertama pada Kejuaraan Puan Maharani Cup pada tim bola basket putri Universitas Negeri Jakarta?
2. Seberapa besar persentase *Chess Pass* dan *Bounce Pass* yang yang menghasilkan *Assist* pada pertandingan kedua pada Kejuaraan Puan Maharani Cup pada tim bola basket putri Universitas Negeri Jakarta?
3. Seberapa besar persentase *Chest Pass* dan *Bounce Pass* yang menghasilkan *Assist* pada pertandingan ketiga pada Kejuaraan Puan Maharani Cup pada tim bola basket putri Universitas Negeri Jakarta?

4. Seberapa besar persentase *Chest Pass* dan *Bounce Pass* yang menghasilkan *Assist* pada pertandingan keempat pada Kejuaraan Puan Maharani Cup pada tim bola basket putri Universitas Negeri Jakarta?
5. Seberapa besar persentase *Chest Pass* dan *Bounce Pass* yang menghasilkan *Assist* pada keseluruhan pertandingan pada Kejuaraan Puan Maharani Cup pada tim bola basket putri Universitas Negeri Jakarta?

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan peneliti lain dalam melakukan penelitian tentang bola basket dengan variabel yang berbeda.
 - c. Jawaban atas pertanyaan yang ada dalam penelitian yang akan dilakukan, yaitu untuk mengetahui persentase antara *Chest Pass* dan *Bounce Pass* dengan *Assist* pada Perolehan Poin Tim Basket Universitas Negeri Jakarta.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pelatih, dengan diketahuinya persentase *Chest Pass* dan *Bounce Pass* terhadap *Assist*, dapat dijadikan acuan dalam membuat program latihan yang lebih baik lagi.
 - b. Bagi atlet, dengan diketahuinya persentase *Chest Pass* dan *Bounce Pass* terhadap *Assist*, dapat dijadikan motivasi untuk berlatih lebih giat lagi untuk meraih prestasi.

- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung terhadap persentase *Chest Pass* dan *Bounce Pass* terhadap *Assist* dalam permainan bola basket.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pembaca sebagai bahan untuk memperluas wawasan dan sarana informasi mengenai *Chest Pass* dan *Bounce Pass* dengan *Assist*.

